

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sanksi kebiri kimia dapat dilaksanakan meskipun mendapat penolakan dari IDI dikarenakan adanya azas *lex superior derogate legi inferiori* yang dapat diartikan bahwa peraturan perundang-undangan yang mempunyai derajat lebih rendah dalam hierarki peraturan perundang-undangan tidak boleh bertentangan dengan yang lebih tinggi. Pertentangan mengenai kebiri kimia dalam kode etik kedokteran tetap dapat membuat dokter menjadi eksekutor kebiri kimia dikarenakan kode etik yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Hukum Rumah Sakit kedudukannya tidak lebih tinggi dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan apabila IDI tetap menolak meski belum resmi ditetapkan sebagai eksekutor dalam undang-undang, IDI dapat dikenakan sanksi yang terdapat dalam pasal 216 KUHP dan pemerintah dapat menunjuk Dokpol sebagai eksekutor sanksi kebiri kimia dikarenakan dokpol adalah penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran beserta ilmu-ilmu pendukungnya untuk kepentingan tugas kepolisian. Kebiri merupakan kepentingan tugas kepolisian dalam rangka penegakan hukum atas putusan yang ditetapkan oleh pengadilan.

B. Saran

1. Pemerintah dapat membuat peraturan tentang penunjukan eksekutor dan tata cara kebiri kimia agar sanksi kebiri dapat dilaksanakan.
2. Jaksa pelaksana putusan pengadilan dapat menunjuk Kedokteran kepolisian (Dokpol) atau perawat profesional untuk menghindari dan menepis tuduhan berbagai kalangan mengenai pidana kebiri kimia sebagai bentuk pelanggaran kode etik kedokteran apabila IDI tetap menolak melaksanakan sanksi kebiri kimia.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdul Wahid dan Muhammad Irfan, 2001, *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual*, Refika Aditama, Bandung.
- Abd Haris, 2007, *Pengantar Etika Islam*, Al-Afkar, Sidoarjo.
- Ahmad Faizur Rosyad, 2004, *Mengenal Alam Suci: menapak Jejak Al- Ghozali Tasawuf, Filsafat dan Tradisi*, Kutub, Yogyakarta.
- Ali Imron, 2012, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Alkostar A, 2008, *Korupsi Politik di Negara Modern*, FH UII Press, Yogyakarta.
- Asmaran, 1999, *Pengantar Studi Akhlak*, Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan, Jakarta.
- Bertens, 2011, *Etika*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bertens, 2011, K. *Etika Biomedis*, Kanisus, Yogyakarta.
- C.S.T. Kansil, 1986, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Eddy O.S. Hiariej, 2014, *Prinsip-prinsip Hukum Pidana Edisi Revisi*, Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta.
- Endang Kusuma Astuti, 2009, *Transaksi Terapeutik Dalam Upaya Pelayanan Medis di Rumah Sakit*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Farida Indrati, 2020, *Ilmu Perundang-undangan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Hendrojono, 2005, *Kriminologi Pengaruh Perubahan Masyarakat Dan Hukum*, PT. Dieta Persada, Jakarta.
- Ismantoro Dwi Yuwono, 2015, *Penerapan Hukum dalam Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta.
- Istighfarotur Rahmadiyah, 2010, *Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Prespektif Ibnu Maskawaih*, Aditya Media, Malang.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, 1997, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Maidin Gultom, 2012, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan*, Refika Aditama, Bandung.
- Munandar Sulaeman dan Siti Homzah (Ed.), 2010, *Kekerasan Terhadap Perempuan Tinjauan dalam Berbagai Disiplin Ilmu dan Kasus Kekerasan*, Refika Aditama, Bandung.
- Nursariani Simatupang dan Faisal, 2018, *Hukum Perlindungan Anak*, Pustaka Prima, Medan.
- Philipus M. Hadjon, 2005, *Argumentasi Hukum*, Gadjah Mada University Pers, Yogyakarta.
- Suharsono Ana Retnoningsih, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Widya Karya, Semarang.
- Suharto RM, 1993, *Hukum Pidana Materiil*, Sinar Grafik, Jakarta.
- Teguh Prasetyo, 2013, *Hukum Pidana*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Tulus Winarsunu, 2008, *Psikologi Keselamatan Kerja*, UMM Press, Malang.

JURNAL/MAJALAH:

- Affandi D, Ismail RI, Purwadianto A, 2011, *Refleksi dokter terhadap kode etik kedokteran Indonesia*, Majalah Kedokteran Indonesia, Jakarta.
- Cindrawati S. Umar, Selviani Sambali, Noldy Mohede, 2021, *Tinjauan Hukum Pidana Dalam Penerapan Hukuman Tambahan Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap*

Anak Berdasarkan Pasal 81 UU NO.17 Tahun 2016, Lex Crimen Vol. X/No. 2/Mar/EK/2021, hlm. 1409.

Mardiya, 2017, *Penerapan Hukuman Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual*, Jurnal Konstitusi, Vol. 14 No. 1, Jakarta.

Muhammad Rif'an, Rodliyah, Rina Khairani Pancaningrum, 2022, *Sanksi Kebiri : Bagaimana Pengaturan Hukum Di Indonesia?*, Jurnal Kertha Semaya, Vol. 10 No. 6, Universitas Mataram, Mataram.

Saharuddin Daming, 2020, *Mengkaji Pidana Kebiri Kimia Dalam Perspektif Medis, Hukum Dan HAM (Assessing Chemical Castrated Penal In Medical, Legal And Human Rights Perspectives)*, Supremasi Hukum Vol. 9, No.1, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Siti Amira Hanifah, 2018, *Wacana Kekerasan Seksual di Dunia Akademik Pada Media Online*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Soetedjo, Julitasari Soendoro, Pukovisa Prawiroharjo, 2018, *Tinjauan Etika: Dokter sebagai Eksekutor Hukum Pidana yang Menyebabkan Kematian, Kecacatan, atau Gangguan Kesehatan*, Jurnal Etika Kedokteran Indonesia, Vol. 2 No. 2, Surakarta.

TESIS/DISERTASI:

Serudji J, 2008, *Materi Etika Dalam Pendidikan Profesi Dokter Spesialis (Kajian Pada Program Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri Dan Ginekologi) Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang*, disertasi, Program Pascasarjana Universitas Andalas Padang.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

Peraturan Perundang-Undangan (Perppu) No. 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Hukum Rumah Sakit

INTERNET:

Arti Pedofilia menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.web.id/pedofilia>, diakses pada tanggal 10 Maret 2020.

Arti Kastrasi menurut Kamus Kesehatan Online, <https://KamusKesehatan.com//s=Kastrasi>, diakses pada tanggal 04 Juli 2020.

Arti Kebiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online <https://kbbi.web.id/kebiri>, diakses pada 04 Juli 2020.

Catur Waskito Edy, *Apa Itu Hukuman Kebiri, Dan Apa Bedanya Kebiri Fisik Dan Kebiri Kimiawi, Ini Penjelasannya*, <http://jateng.tribunnews.com/2016/05/17/apa-itu-hukum-kebiri-dan-apa-bedanya-kebiri-fisik-dan-kebiri-kimiawi-ini-penjelasannya?page=3>, Diakses pada 02 Mei 2020.

Denny Armandhanu, *Untuk Pertama Kalinya, Korsel Kebiri Pelaku Perkosaan*, <http://www.cnnindonesia.com/internasional/2016207115904-113-109388/untuk-pertama-kalinya-korsel-kebiri-pelaku-perkosaan/>, Diakses pada 02 Mei 2020.

Editor BBC News, *Hukuman kebiri kimia pertama untuk pemerkosa anak belum bisa diterapkan tanpa petunjuk teknis*, <https://www.tempo.co/bbc/4587/hukuman-kebiri-kimia-pertama-untuk-pemerkosa-anak-belum-bisaditerapkan-tanpa-petunjuk-teknis>, diakses tanggal 20 Mei 2020.

Jerome Wirawan, *Apa Yang Dimaksud Kebiri Kimia?*, https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/10/161012_majalah_kesehatan_kebiri_kimia_explainer, diakses pada 10 April 2020.

Lee Da-Yeong, *Chemical castration ordered to punish sex convict in South Korea*, <http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20160205000817>, diakses 10 Maret 2020.

Pengertian Seks dan seksualitas <https://pkbi-diy.info/pengertian-seks-dan-seksualitas/>, diakses pada tanggal 29 Mei 2023.

<https://tirto.id/perbedaan-kebiri-kimia-dan-kebiri-bedah-serta-efek-sampingnya-gnz9>, diakses 10 Mei 2023.

<http://ditjenpp.kemenumham.go.id>, diakses pada 5 Agustus 2020.

<http://www.komnasperempuan.go.id/wp-content/uploads/2013/12/Kekerasan-Seksual-Kenali-dan-Tangani.pdf>, diakses pada 16 Juni 2020.

<http://media.iyaa.com/article/2016/05/10-negara-terapkan-hukuman-kebiri-untuk-penjahat-seksual-3441985.html>, diakses 10 Maret 2020.

<http://mckinneylaw.iu.edu/ihlr/pdf/vol5p87.pdf>, diakses 10 Maret 2020.

<http://yayasanpulih.org/2017/06/mengenali-kekerasan-seksual/>, diakses 31 Mei 2023.

<http://e-journal.uaiv.ac.id/5956/1/JURNAL%20Hk10368.pdf>, diakses 31 Mei 2023.

<http://yuyantilalata.blogspot.com/2012/10/korban-victim.html>, diakses 31 Mei 2023.

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-korban/14757/2>, diakses 05 Juni 2023.

<https://ibelboyz.wordpress.com/2011/06/03/perlindungan-korban-perkosaan/>, diakses 05 Juni 2022.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Diakses 05 Juni 2023

Kamus Kesehatan.com/s=Kastrasi, Diakses pada 05 Juni 2023

<http://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160204152302-255-108907/kebiri-praktik-kuno-yang-tetap-kontroversial>, diakses pada tanggal 05 Juni 2023.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/orang/kasim>, diakses pada 05 Juni 2023.

<http://www.netralitas.com/history/read/4142/proses-kebiri-paling-ngeri-di-6-negara>, diakses 05 juni 2023

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pelecehan seksual terhadap anak](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pelecehan_seksual_terhadap_anak), Dikutip dari Black's Law Dictionary 8th Edition, child at common law, diakses pada 10 Juni 2023.

<https://m.detik.com/news/berita/d-3319460/perppu-jadi-uu-kebiri-hingga-hukuman-mati-intai-predator-seksual-anak>, diakses 10 Juni 2023.

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Jhon Money](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Jhon_Money), diakses 10 Juni 2023.